

RINGKASAN PENELITIAN

Judul Penelitian : Pola Adaptasi Pembantu Rumah tangga di Lingkungan Pemukiman Kota. (Telaah Adaptasi Pembantu Rumah tangga di Masyarakat Kota, khususnya kalangan Elit dan Menengah).

Ketua Penelitian : Drs Pudjio Santoso

Anggota Peneliti : -

Fakultas/Puslit : Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Sumber Biaya : DIP Operasional Perawatan dan Fasilitas Universitas Airlangga tahun 1990/1991 S.K. Rektor Nomor: 7744/PT03.H/N/1990 Tanggal 24 September 1990.

Masalah Penelitian dan Hipotesis

Jumlah orang yang terlibat dalam sektor jasa domestik (pembantu rumah tangga) semakin meningkat seiring dengan pertumbuhan kota-kota. Kehidupan di masyarakat kota sedemikian kompleks sehingga banyak pekerjaan kerumahtanggaan yang tidak sempat diselesaikan. Pada kondisi inilah kehadiran pembantu rumah tangga kian berarti. Masalah utama yang menyangkut kehidupan pembantu rumah tangga di kota adalah adaptasi yang mereka lakukan terhadap nilai-nilai budaya yang ada di kota, terutama yang berkaitan dengan ekonomi mereka (pengelolaan keuangan). Sudah menjadi semacam *cap produksi* kalau para pembantu rumah tangga berasal dari desa dan wanita. Kehidupan di desa dan di kota secara hipotetis berbeda. Desa sering digambarkan sebagai masyarakat yang homogen dalam mentalitas dan moralitasnya, mempunyai *collective conscience*, yang artinya ialah memiliki totalitas kepercayaan dan sentimen yang sama, dimana belum dikenal diferensiasi fungsi atau pembagian pekerjaan secara terperinci dan renik. Sedangkan kota digambarkan sebagai suatu masyarakat yang heterogen, lugas dan yang senantiasa memikirkan keadaan di masa mendatang (futuristik). Permasalahan yang hendak dijawab dalam penelitian ini adalah:

1. bagaimanakah cara adaptasi ekonomi yang mereka lakukan di dalam lingkungan tempat kerja ?
2. adakah perbedaan adaptasi ekonomi antara pembantu rumah tangga yang ada di lingkungan elit (kaya) dengan yang ada di lingkungan keluarga kelas menengah ?

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah: "ada perbedaan adaptasi nilai budaya (khususnya yang berkaitan dengan ekonomi) pembantu rumah tangga wanita asal desa yang ada di lingkungan elit (kaya) dengan pembantu rumah tangga yang ada di lingkungan kelas menengah di daerah Dukuh Kupang Surabaya".

RINGKASAN PENELITIAN

Judul Penelitian : Pola Adaptasi Pembantu Rumahtangga di Lingkungan Pemukiman Kota. (Telaah Adaptasi Pembantu Rumahtangga di Masyarakat Kota, khususnya kalangan Elit dan Menengah).

Ketua Penelitian : Drs Pudjio Santoso

Anggota Peneliti : -

Fakultas/Puslit : Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Sumber Biaya : DIP Operasional Perawatan dan Fasilitas Universitas Airlangga tahun 1990/1991
S.K. Rektor Nomor: 7744/PT03.H/N/1990
Tanggal 24 September 1990.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pola adaptasi yang mereka lakukan berkaitan dengan sosial-ekonomi. Disamping itu juga untuk lebih mengetahui perbedaan kondisi sosial-ekonomi majikan terhadap kehidupan mereka.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di daerah Dukuh Kupang, Surabaya meliputi 2 RW (9 dan 10). RW 10 mewakili keluarga elit (kaya) dan RW 9 mewakili keluarga kelas menengah. Oleh karenanya penarikan sampel mengikuti aturan "stratified random sampling". jumlah sampel sebanyak 35 terbagi dalam dua kelompok yakni 10 untuk kelompok elit dan 25 untuk kelompok menengah dari populasi sebanyak 80 rumahtangga di RW 10 dan 200 rumahtangga di RW 9. Data diperoleh melalui wawancara (kuesioner) dan observasi langsung. Analisis data lebih condong pada distribusi frekuensi untuk mendapatkan suatu pola kecenderungan (trend) data.

Kesimpulan

Dari analisis yang dilakukan didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. pada umumnya pembantu rumahtangga wanita asal desa yang bekerja di kota berstatus sendiri, baik karena perceraian maupun karena masih belum menikah
2. pekerjaan sebelum pindah ke kota kebanyakan sebagai petani yang mengerjakan sawah milik orang lain (buruh)
3. alasan ekonomi paling umum yang menyebabkan mereka pergi mencari kerja di kota
4. ada perbedaan adaptasi yang menyangkut kehidupan pembantu rumahtangga asal desa antara lingkungan elit dan menengah
5. pembantu di lingkungan elit/kaya lebih menonjol pandangan hakekat kerja untuk menambah kerja yang tercermin dalam usaha pemikiran ke masa depan.
6. lingkungan tempat kerja memberikan pengaruh secara tidak langsung terhadap diri pembantu rumahtangga.

---*---

KATA PENGANTAR

Masalah Urbanisasi pada akhir-akhir ini banyak dibicarakan orang. Banyak sekali aspek yang dapat dilihat dan ditelaah. Salah satu aspek yang menjadi bagian dalam penulisan laporan ini menyangkut segi adaptasi orang-orang desa yang pindah bekerja di kota (Pembantu Rumah tangga Wanita). Mengingat berbagai keterbatasan serta kesulitan dalam mencari rujukan serta yang terutama data di lapangan, maka adaptasi yang ditelaah ini lebih menekankan interpretasi berdasarkan data-data perilaku aktual para pembantu rumah tangga. Kesimpulan dapat diperoleh dengan membandingkan data di lingkungan keluarga elit/kaya dengan data di lingkungan kelas menengah.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih pada semua pihak yang telah memberikan bantuannya hingga selesainya laporan penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat dalam menambah informasi yang telah ada mengenai permasalahan Urbanisasi. Koreksi dan saran sidang pembaca sangat kami butuhkan dalam memperbaiki hasil penelitian ini. Tak ada gading yang tak retak, tak ada pula hasil penelitian yang sempurna, sebab kebenaran ilmu senantiasa berubah karena waktu dan tempat.

Surabaya, 14 Agustus 1991

Penulis,
Pudjio Santoso